

Kesulitan Penyampaian Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19

Lutfita Kurnia Dinanti¹⁾, Fadlur Rahman²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Kesulitan penyampaian dalam pembelajaran, daring saat pandemic covid-19

Abstrak: Dalam tujuan penelitian saya ini adalah bertujuan untuk menganalisis kesulitan dalam pembelajaran daring di Smp Muhammadiyah Depok. Dalam penelitian ini saya dapat wawancara melalui whatsapp dengan sopan dan santun. Selain itu saya juga mencari sumber yang lain seperti e-book, website dan sumber lainnya. Data yang saya gunakan ini adalah kualitatif, dari hasil penelitian ini dalam saya mengajar dengan pembelajaran secara daring di Smp Muhammadiyah Depok menemukan kesulitan atau masalah yang didapat selama pembelajaran daring, contohnya : susahnya sinyal untuk mendownload materi dan mengakses googleform untuk mengerjakan soal, sehingga sangatlah banyak yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak ikut aktif dalam pembelajaran, dan kesulitan bagi orang tuanya yang tidak bisa menggunakan HP. Jadi perlunya himbuan kepada guru selalu memantau anak didiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

How to Cite: Dinanti,Rahman. (2021). Kesulitan Penyampaian Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi.Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD(APA 7th Style)

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sudah mengalami wabah covid yang sudah tersebar di seluruh dunia, termasuk negara Indonesia sendiri. Himbuan dari pemerintah Indonesia merubah model pembelajaran dengan secara daring yaitu belajar dari jarak jauh atau belajar dari rumah. Walaupun tersebarnya wabah penyakit yang awal mulanya dari cina (wuhan) tidak menghambat dapat suatu pembelajaran, karena seseorang itu sangatlah penting dalam menuntut ilmunya zoom ataupun google classroom, karena manusia itu adalah makhluk sosial setiap hari berinteraksi secara langsung jadi penyebaran virus corona ini sangat lah mudah untuk menyebar, banyak orang yang tidak mematuhi protocol kesehatan bahkan menganggap covid itu tidak ada. Karantina kewilayahan diatur dalam aturan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantina kesehatan. Bertujuan membatasi perpindahan orang, membatasi kerumunan orang, membatasi gerakan orang demi keselamatan bersama.

Covid -19 ini sangatlah berbahaya apalagi seseorang yang memiliki bawaan penyakit seperti sesak nafas dllnya. Jadi kita perlu menghindari dari kerumunan, dan penting dalam mematuhi protocol kesehatan. Penyakit virus corona ini akan sembuh apabila kita sudah melewati karantina 14 hari karena ini berhubungan dengan imunitas kita. Tujuan dari karantina itu sendiri merupakan agar kurangnya wabag penyakit atau virus corona menyebar di semua orang. Dengan pembelajaran jauh inilah yang paling baik dilakukan oleh peserta didik, sehingga siswa selalu tetap belajar dari rumah masing-masing.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun negara. Pembelajaran daring saat ini masih dimasalahkan karena kesulitan dalam masalah IT dan sinyal sehingga siswa susah dalam mengerjakan tugas dan kurangnya dalam pemahaman materi yang diberikan oleh guru, tidak hanya murid saja yang kesulitan dalam pembelajaran akan tetapi guru juga kesulitan dalam mengajarkan materinya. Pembelajaran jarak jauh inilah yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan virtual tanpa tatap muka, siswa dapat mengetahui melalui Grup whatsapp kelas, google classroom, zoom, google meet dan ruang guru lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Kita dapat mengetahui penjelasan yang diatas,

jadi pembelajaran daring itu adalah cara yang baik dilakukan dalam pembelajaran karena siswa sangatlah penting atau butuh pengetahuan selanjutnya, karena akan menjadi generasi yang unggul di masa depan karena perlunya menuntut ilmu, agar menjadi manfaat untuk orang sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah kita dapat mengambil hikmahnya yang selalu menjadi seorang yang sabar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, agar dapat bisa memberikan gambaran kesulitan dalam penyampaian pembelajaran daring di yang sedang belajar mengajar di Smp Muhammadiyah Depok. Dalam penelitian kualitatif istilah populasi tidak digunakan oleh karena itu penelitian ini menggunakan istilah unit analisis sebagai subjek kajian. Instrument pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi pandemic yang sangat memprihatinkan oleh kalangan pelajar dan perka swasta. Situasi yang sekarang ini dalam pembelajaran perubahannya sangat deratis. Perbedaan pembelajaran secara online dan offline sudah sangat lah berbeda, walaupun orang tua tidak menanggung biaya pergi ke sekolah akan tetapi siswa sulit dalam menangkap ilmunya berbeda dengan pembelajaran offline, karena jika di lakukan dengan pembelajaran offline guru dapat mudah mengetahui siswa yang belum jelas dan mengetahui sikap yang baik siswa di sekolah. Selama adanya PJJ ini semua siswa dilakukan belajar secara daring, sehingga daya tangkap ketika guru mengasih materi yang hanya di share di google classroom siswa kurang mengerti.

Kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran daring ini dapat mengetahui siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran jarak jauh ini, padahal apabila dilakukan secara offline ketika siswa kesulitan dalam menangkap materi maupun tidak jelas dengan soal bisa di kasih himbuan secara langsung. Krikan pembelajaran daring ini dilakukan guru sangat sulit dalam menegurnya. Tidak akan pernah tau Covid 19 ini berakhir, sehingga dalam pembelajaran offline bisa mulai tujuannya agar guru sangat mudah dalam memberikan materi kepada siswa dengan tatap muka.

Penerapan pembelajaran daring bagi siswa berdampak pada kehidupan social dan Pendidikan karakternya yang seharusnya didapat dari sekolah dan berkurangnya interaksi antara teman dan guru dapat menjadikan siswa lebih mudah bosan dan kejenuhan sehingga apabila guru memberinya perangkat pembelajaran yang asik akan dapat merubah fungsi perangkat tersebut menjadi pemecah kebosanan.

Pembelajaran daring yang diidentikkan dengan pemberian tugas-tugas yang banyak dari guru menjadikan siswa sekolah tidak memiliki pemaknaan esensi belajar yang tepat.

Dampak Dari Pembelajaran Online Akibat Covid-19 Bagi Pelajar

Kedatangan virus corona ini mendatangkan komentar yang sangat tidak enak, karena yang awalnya kegiatan belajar offline akan tetapi ini harus belajar daring dirumah. Memunculkan masalah yang tidak dapat terselesaikan, dengan memberikan tugas-tugas banyak kepada siswa setiap jam pelajaran, dan harus memiliki memory yang penuh untuk mengintal dan menyimpan gambar. Dengan menggunakan pembelajaran daring melalui grup whatsapp, zoom, google classroom siswa tidak mudah aktif dalam pembelajaran tersebut, guru tidak mengetahui apakah siswa itu malas atau emng tidak ada jaringan, itulah yang menghambat dalam pembelajaran online di Smp Muhammadiyah Depok tidak hanya sekolah disini saja akan tetapi hamper seluruh dunia. Guru tidak mengetahui sikap secara langsung yang dimiliki oleh semua siswa, sehingga guru dalam penilaian sikap dengan pengumpulan tugas yang tepat waktu.

Kesulitan dalam penyampaian pembelajaran online ini dialami oleh guru dan siswa, sehingga 100% tidak bisa menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Dampak dari peserta didik tersebut terjadi libur panjang, karena tugas yang diberikan oleh guru berbeda dengan pembelajaran secara offline.

Kurangnya aktif bertanya kepada guru, karena biasanya siswa lebih suka diam dan tidak bertanya. Penilaian pembelajaran daring dilihat sangat praktis, bisa dibilang praktis karena penugasaan yang diberikan oleh siswa sangat praktis. Dan sangat mudah dalam mengambil nilai, karena pembelajaran di Smp

Muhammadiyah 1 Depok untuk penugasan memakai google form sehingga nilai bisa kedeteks, dan untuk mengetahui siapa yang sudah mengerjakan. Untuk mengerjakan praktek terkadang susah semisal kirim praktek sholat di whatsapp sulit dikarenakan durasi yang cukup lama. Dengan pembelajaran pandemic ini siswa apakah terlalu focus dengan pembelajaran jarak jauh ini, apa malah terganggu dengan gadget yang malah akhirnya menonton yang lainnya. Karena guru tidak bisa mengetahui betul peserta didik, sangat perbedaan jauh lebih kita ketahui dari pembelajaran offline.

Solusi Dalam Pemecahan Pembelajaran Daring Di Massa Pandemi Covid

Pelaksanaan pembelajaran dengan daring ini dapat berjalan dengan lancar asalkan semua siswa berusaha dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Memiliki rasa ingin tahu dalam menuntut ilmu, memotivasi diri sendiri. Mempunyai semangat diri dalam menuntut ilmu, jadi kuncinya tidak boleh malas dalam mencari pengetahuan. Selain itu guru juga perlu memiliki semangat dalam memberikan pembelajaran dalam proses jarak jauh, selalu mendukung dan mengingatkan di grup kelas. Guru bisa lebih kreatif dalam memberikan pengetahuan kepada pesewrta didik dengan menggunakan video dari youtube, PPT yang uni agar disukai oleh siswa SMP agar tidak bosan. Guru bisa bekerja sama dengan Guru bk dalam mencari solusi dalam proses belajar dengan baik daan tidak bosan yang dilakukan pembelajaran jarak jauh ini. Tugas yang diberikan oleh guru melalui google form adalah cara yang paling mudah dalam mengambil ilai karena sudah kedetek nilai dan jawabannya, dan mengetahui siswa siapa saja yang belum mengerjakannya begitu pula dengan penugasan lewat google classroom. Untuk mengetahui siswa tentang keaktifan dan belajar siswa dirumah guru bisa datang kerumah sebulan sekali bisa dilakukan untuk menanyakan kepada orang tua siswa terkait kesulitan dalam pembelajaran daring ini, karena terkadang guru tidak mengetahui apa yang dilakukan siswa selama dirumah waktu pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran juga memberikan dampak yang positif dan negatif selama dalam proses pembelajaran. Jarak jauh memiliki kelebihan dan kekurangan karena dengan lewat daring ini siswa Smp Muhammadiyah Depok dapat sabar dan selalu mengambil hikmahnya, kekurangannya yaitu siswa sulit menerima materi dan susah dalam mengakses internet sehingga dalam pengerjakan soal di google form hanya beberapa persen saja, guru juga kesulitan dalam menyampaikan materinya. Dengan keterbatasan memory juga di hp terkadang dalam mendownload word tidak bisa jaadi siswa hanya bisa pasrah begitu saja. Pengalaman baru yang dilakukan peserta didik dalam melakukan daring ini adalah kesulitan dalam menerima dan menangkap materi dan susah jaringan internet. Jadi orang tua selalu mendukung dan memorivasi anaknya belajar dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, ataskarunia dari Allah SWT artikel ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada orang-orang yang sudah membantu penulisan artikel ini sehingga artikel ini bisa diselesaikan tepa twaktu. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fadlur Rahman, S.Pd.I.,M.Pd.. Selaku Dosen Pembimbing lapangan yang sudah mendampingi dalam proses pembuatan artikel.
2. Tim PLP II yang sudahmemberikanmasukansertamotivasi
3. Teman-teman seperjuangan
4. Orang tua dan yang lain, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas setiap do'a dan dukungannya.

REFERENSI

- AgusPurwanto, MasdukiAsbari, dkk. 2020. StudiEksploratifDampakPandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*. Volume 2, Nomor 1 (2020).
- Dian Ratu, Hascaryo, Barokah. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *JurnalSinestesia*, Vol. 10, No. 1, April 2020.
- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan-permasalahanBelajar dan InovasiPembelajaran*. Bandung: RefikaAditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Surya, Hendra. 2004. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Utara: PT.Raja Grafindo Persada.